



www.esaunggul.ac.id

**REKAM KESEHATAN ELEKTRONIK 1
PERTEMUAN 6
PROYECT MANAGER SKILLS
LILY WIDJAYA, SKM.,MM.**

**D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN, FAKULTAS ILMU-ILMU
KESEHATAN**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar, mahasiswa mampu memahami:

- 5 ketrampilan dari Manajer Proyek
- Struktur organisasi dan Peran dari partisipan
- Team Building
- Change Management

2. Manajer Proyek

- ▶ Leadership
 - ▶ Communication
 - ▶ Negotiation
 - ▶ Problem Solving
 - ▶ Influence
- (assignment sebelum UTS)

3. Teknik Manajemen Proyek

- a. perlu ada alat dan teknik berupa software yang membantu perencanaan. Biasanya dipakai Microsoft Project.
 - 1) Komponen dasar: Gantt chart memberi ilustrasi tentang tugas, tahap-tahap, kejadian penting, awal dan akhir serta tanggal.

3. Teknik Manajemen Proyek

- 2) PERT Chart membantu mengevaluasi jadwal, membuat keputusan berdasarkan keterkaitan, mengkritisi tugas , min, max, dan AVG waktu dari tugas.
- 3) Mengkalkulasi dan menelusuri biaya proyek dan memberi scenario untuk mengurangi biaya dalam ruang lingkup proyek dan sumber daya yang ada.

3. Teknik Manajemen Proyek

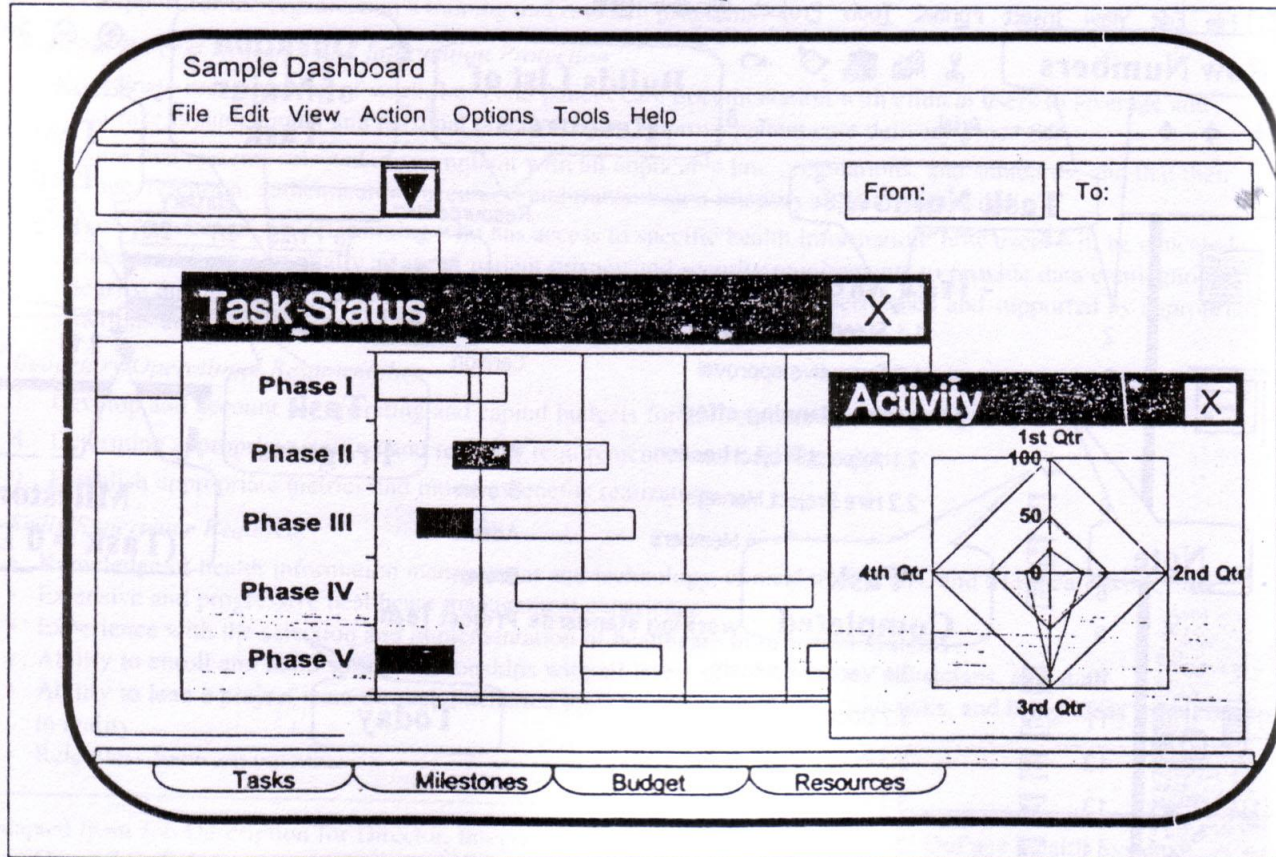
- 4) memberi peluang untuk bertukar informasi dan file proyek diantara anggota tim melalui : email, hyperlink dan berbagai software lainnya seperti “Lotus Note” , intranet designer juga bisa mengcreate file untuk di sharing.

3. Teknik Manajemen Proyek

- b. Balance scorecards, suatu system untuk mengukur dan mengelola metrics yang telah ditetapkan yang berasal dari SD dan meluruskan metrics dengan tujuan strategic dari org.
- c. Key Performance Indicators (KPI), pengukuran secara kuantitatif , yang sebelumnya telah disepakati, yang mencerminkan factor-faktor keberhasilan dari org.
- d. Dashboard. alat untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disatukan dari berbagai ukuran menjadi satu

Dashboard

Figure 3.6. Project management dashboard



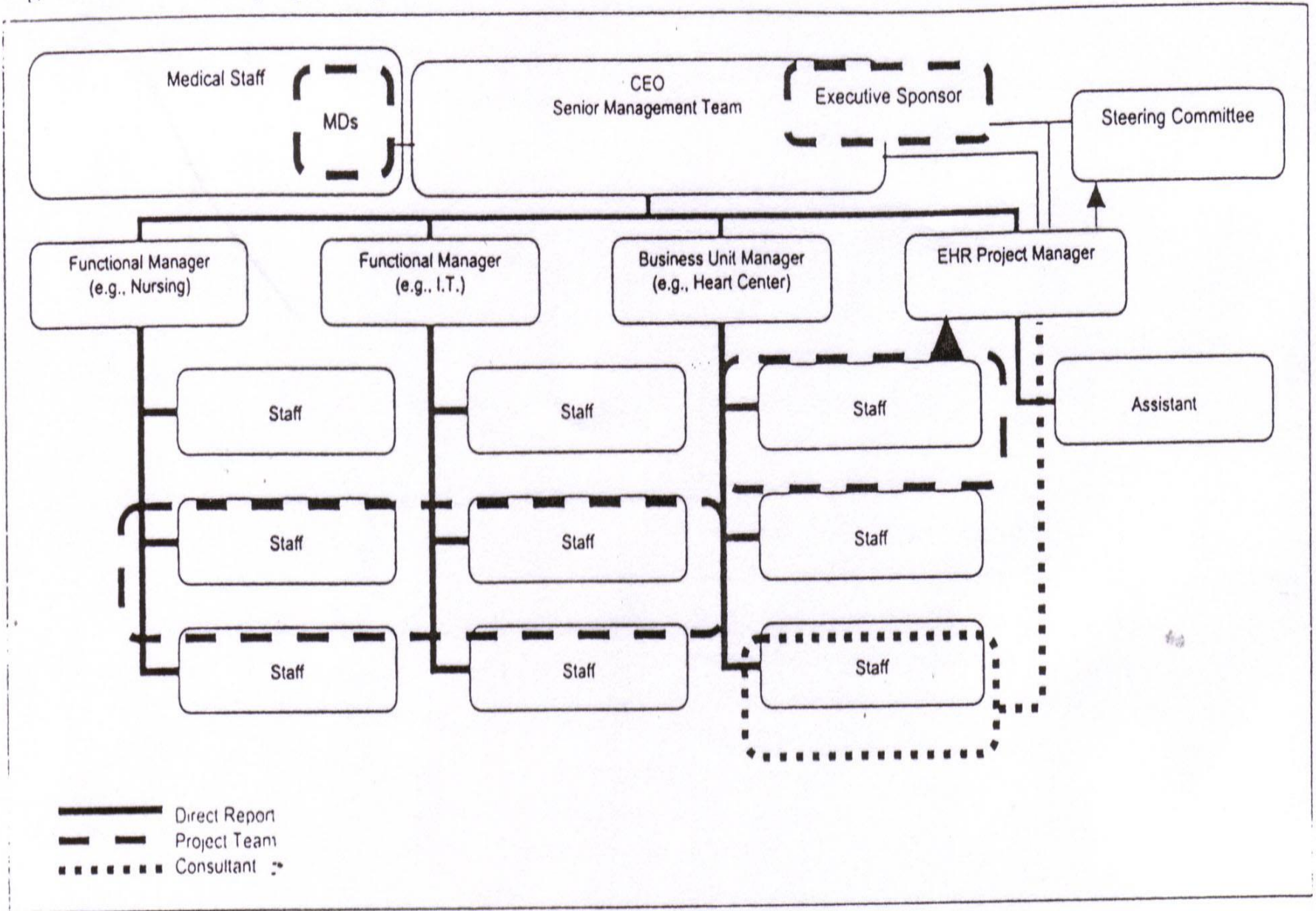
C. Struktur organisasi dan Peran dari partisipan

- ▶ Struktur org. disusun berdasarkan: fungsi, unit bisnis atau keduanya. Bila proyek sedang berjalan, terjadi tunjuk silang seperti Proyek EHR, anggotanya tdd. Bermacam-macam bagian, laporan sementara diberikan kepada MO berupa lap.matrix.
- ▶ Anggota tim membuat laporan aktifitas sehari-hari

C. Struktur organisasi dan Peran dari partisipan

- ▶ M.senior menjalin persahabatan dengan MP dengan membuat laporan matrix mengenai alokasi SD untuk anggota staf untuk medapat kompensasi bila bekerja melebihi jam kerja.
- ▶ MP secara terus menerus melakukan pendekatan pada anggota tim agar dapat melakukan tugas untuk mencapai keberhasilan.
- ▶ Situasi yang ideal MS dan anggota tim membuat laporan ke MP dan kemudian MP memberikan feedback terhadap kinerja secara keseluruhan.

Figure 3.7. EHR project organizational chart



D. Team Building

- ▶ Membangun Tim
- ▶ Memastikan adanya kerjasama Tim Asuhan Kesehatan
- ▶ Memfasilitasi Pertemuan

Composition of EHR Steering Committee

Members	Purpose
EHR Project Manger	Memberikan arahan dan dukungan bagi proyek EHR
User representative (dari fungsi Utama dan unit bisnis termasuk: ahli informatika, staf medis, Bag.Penelitian, QI, pengguna dan pengirim data klinis lainnya	Mengerti akan data yang diminta dan arus kerja, mengevaluasi secara fungsional system yang baru dan kemampuasn untuk mengimplementasikan proses dan arus kerja, dapat menerima EHR adoption

Composition of EHR Steering Committee

Members	Purpose
IT Professionals: application, operations, network, telecommunications	Mengerti dan mengevaluasi kemampuan teknis dari system dan tingkat yang "fit"
HIM Professionals	Melakukan analisis data, memastikan kualitas data, mendukung arus kerja dan data, mengawasi data sets, beraksi sebagai perantara data
Internal consultants (bila diperlukan: analisis keuangan, Manajer yang dikontrak, SDM, Terkait dg buruh , Hukum)	Memberikan estimasi probabilitas dan kriticalitas, memberikan cara untuk mengontrol, mewakili kepentingan pelanggan

Composition of EHR Steering Committee

Members	Purpose
Trainers	Memberi pandangan untuk membuat pelatihan dan program pelatihan
Corporate Compliance Official Information Privacy Official Information Security Official	Mengkoordinasikan aktifitas
Executive Sponsor	Mewakili Manajemen.Senior : mengintepretasikan pesan untuk Manajemen Senior

E. Change Management

1. Perubahan MIK
2. Perubahan Departemen IT
3. Perubahan Departemen MIK
4. Perubahan Ahli Informatika

1. Perubahan MIK

- ▶ Standar Informasi Manajemen yang didisain bisa digunakan untuk system paper based, system elektronik, atau system hybrid.

(JCAHO)

- meningkatkan hasil pelayanan pada pasien,
- meningkatkan dokumentasi asuhan kesehatan,
- memastikan keselamatan pasien,
- meningkatkan kinerja asuhan pasien, pengobatan, pelayanan, peraturan , manajemen dan proses pendukung. (JCAHO 2004)

EHR tidak hanya mengubah dokumen dokter dan menggunakan HI tapi akan mengubah secara signifikan dep. IT dan HIM

2. Perubahan Departemen IT

- ▶ pencapaian yang lebih signifikan, keterlibatan user, dan focus pada data & informasi lebih dari teknologi
- ▶ Mengimplementasi dan memelihara teknologi merupakan fungsi pokok
- ▶ mode “ Dept without walls”.
- ▶ bekerja lebih dekat secara fisik dan logic dengan pengguna IS.

2. Perubahan Departemen IT

- ▶ Teknisi menjadi suatu tim dengan ahli informatika yang mungkin beranggotakan dokter, perawat, atau profesi lainnya
- ▶ Teknisi mungkin perlu lebih mengetahui dibidang data dan informasi dalam proses tidak hanya machinery untuk mengumpulkan data, menyimpan, dan mendesain screen dan mencetak laporan.

2. Perubahan Departemen IT

- ▶ perlu untuk melatih kreatifitas dan inovasi mereka melalui adopsi expanded dari IS
- ▶ diharapkan mempunyai ketrampilan dalam berkomunikasi dan operasional asuhan kesehatan
- ▶ Outsourcing IT atau melatih staf
- ▶ HIMSS (Healthcare Information System Society) mengembangkan pendidikan dan sertifikasi untuk membantu staf IT dalam IT asuhan kesehatan

3. Perubahan Departemen HIM

- ▶ Dept. HIM juga diharapkan sebagai “ Dept without walls”
- ▶ berarti tidak menangani paper charts,
- ▶ tidak ada lembaran yang hilang,
- ▶ tidak ada fotocopy RM.
- ▶ Koding diagnosa dan prosedur sudah dibuat secara online.

3. Perubahan Departemen HIM

- ▶ Dengan menggunakan standard medical vocab., koding akan otomatis terjadi , professional koding memonitor kualitas data, mengelola standard vocab dan membuka sumber data. .
- ▶ Dengan teknologi yang tinggi dan mutakhir transkripsi/ pencatatan juga telah dipengaruhi dengan cara suara dan tulisan tangan, dimana professional traskripsi .
- ▶ AHIMA secara terus menerus memonitor peran dan fungsi professional HIM

3. Perubahan Departemen HIM

- ▶ Profesional HIM harus mengambil peluang dari peran yang lebih luas dan baru ini, dan kesempatan kerja dengan ahli informatika dan menggaji ahli informatika.
- ▶ Sebagai anggota inti dari tim Proyek EHR
- ▶ Sebagai penghubung antara dokter yang menggunakan dan staf IT
- ▶ mereka harus memastikan privacy dan security (termasuk kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan dari IK dan penggunaan data.

4. Perubahan Ahli Informatika

AMIA (The American Medical Informatics Association) 2004:

- ▶ Medical Informatics merupakan suatu disiplin “to do with all aspects of understanding and promoting the effective organization, analysis, management and use of information in health care”

4. Perubahan Ahli Informatika

- ▶ Setiap dokter, perawat dan disiplin kesehatan dapat mengembangkan khusus diareanya masing-masing untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi sebagai alat integral dalam membantu mengorganisasi, menganalisa dan menggunakan informasi.
- ▶ Sejumlah universitas membuka program master dibidang disiplin Informatika.

F. Conclusion

- ▶ Dapat dijelaskan bahwa banyak individu berkontribusi untuk mencapai visi, mengembangkan dan mengadopsi EHR .
- ▶ Sebagai suatu proyek yang berproses untuk mencapai suatu EHR yang meliputi komitmen dari M Senior, melalui PM pada setiap individu dari anggota tim dan terakhir pengguna EHR.
- ▶ Sebagai away of life in the future kebutuhan EHR mengubah peningkatan dari semua aspek asuhan kesehatan, dari produktifitas professional melalui kualitas asuhan pasien/ kepuasan pelanggan.